

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pentingnya peranan pariwisata dalam pembangunan ekonomi di berbagai negara sudah tidak diragukan lagi, banyak Negara sejak beberapa tahun terakhir menggarap pariwisata dengan serius dan menjadikan pariwisata sebagai sektor unggulan di dalam perolehan devisa.

Sebagai suatu aktivitas yang mempunyai peran dalam dan pengaruh besar terhadap kehidupan manusia, pariwisata telah menarik minat banyak akademisi dari berbagai disiplin ilmu untuk mengkajinya, serta mengusulkan pengembangan ilmu pariwisata yang sejajar dengan ilmu-ilmu lain.

Tidak terkecuali Lombok yang memiliki banyak wisata unggulan seperti kebudayaan yang beraneka ragam dan memiliki ciri khas tersendiri, terlebih pada baju adat lambung khas suku sasak.

Baju Lambung khas suku sasak memiliki warna hitam polos dan dibagian lehernya berbentuk segitiga dan pakaian adat Lambung ini khusus dikenakan oleh kaum wanita. Pakaian Lambung biasanya digunakan pada saat upacara-upacara adat namun sebgaiain orang juga masih mengenakannya untuk beraktifitas sehari-hari. Daerah yang masih mempertahankan pakaian adat Lambung sebagai pakaian untuk beraktifitas sehari-hari adalah desa Sade dan desa Sukarare. Di desa Sade pakaian adat Lambung biasanya digunakan oleh kalangan wanita dewasa sebagai pakaian untuk menemani aktifitas mereka menenun songket sehari-hari. Sebgaiain besar masyarakat suku sasak akan menggunakan Pakaian Lambung pada acara-acara tertentu, seperti Nyongkolan, begawe, seserahan dan lain-lain.

Nama Sade merupakan nama desa yang cukup familiar di kalangan masyarakat luas. Lokasinya berada di samping jalan aspal, Desa Rambitan, Pujut, Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat. Baju Lambung ini dipakai sebagai bagian dari pakaian tradisional suku sasak yang bernama kain Songket (baju pria), baju adat khas Lombok. Kain ini dibuat dengan teknik, menambah benang pakan dengan hiasan-hiasan dari benang sintesis berwarna emas, perak, dan warna lainnya. Hiasan itu disisipkan diantara benang lusi.

Mengacu pada latar belakang diatas, maka penulis tertarik membuat Artikel Ilmiah dengan judul “ Pelestarian Baju adat Lambung khas suku Sasak untuk memperkaya Wisata Budaya di Lombok Nusa Tenggara Barat”

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini ini yaitu:

1. Bagaimana peran masyarakat Lombok dalam melestarikan baju adat Lambung?
2. Bagaimana usaha yang dilakukan untuk mempertahankan eksistensi baju adat Lambung di era modern?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran serta usaha masyarakat Lombok dan juga pemerintahan setempat dalam menjaga kelestarian baju adat Lambung yang sudah menjadi pakaian tradisi sejak jaman dahulu yang digunakan oleh wanita-wanita pada acara adat tertentu dan juga sebagai baju keseharian.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penulisan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Akademis

Sebagai salah satu sumbangan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu pariwisata, baik pengembangan wisata, wilayah, dan daya tarik wisatanya. Dengan adanya penelitian ini penulis mengharapkan setidaknya ada gambaran tentang bagaimana mengelola pariwisata dengan baik.

2. Manfaat Praktis

Sebagai masukan bagi pemerintah daerah setempat terutama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lombok Tengah dalam mengambil kebijakan untuk mempertahankan wisata budaya khususnya di Dusun Sade yang menjadi tempat dimana budaya sasak masih begitu kental disana dengan berbagai permasalahan yang ada.

3. Manfaat bagi Lembaga Pendidikan

Hasil dari perkuliahan ini diharapkan menjadi bahan masukan dalam proses perkuliahan, selain itu dapat juga menjadi tambahan literatur perpustakaan STIPRAM Yogyakarta yang diharapkan mampu memberikan tambahan pengetahuan tentang kepariwisataan di Indonesia dan juga dapat meningkatkan mutu yang lebih baik bagi pendidikan mahasiswa khususnya program Strata satu maupun lembaga agar kedepannya mampu menciptakan sumber daya manusia di bidang pariwisata yang lebih berkualitas.